Jelang Lebaran, Permintaan Keripik Cavendish di Pasuruan Membludak

Selasa, 19 April 2022

Jelang Lebaran, permintaan keripik pisang Cavendish milik Muhammad Sidiq, petani asal Dusun Lodo, Desa Kalirejo, Kabupaten Pasuruan, melonjak drastis. Dalam sehari, Sidiq mampu menerima pesanan hingga 50 bal atau 150 kilogram keripik siap makan. Permintaan dari luar kota pun membanjiri usahanya, mencapai 1000 bal yang harus dikirim.

Sidiq memanfaatkan pisang Cavendish yang rusak kulitnya untuk diolah menjadi keripik. Ia melibatkan 12 warga yang bekerja dalam dua shift untuk mengolah pisang tersebut. Keripik pisang original dibanderol dengan harga Rp 32 ribu per kilogram, sedangkan keripik rasa, seperti cokelat, manis, dan balado dijual dengan harga Rp 35 ribu per kilogram.

Sidiq memanen pisang Cavendish dari lahan miliknya seluas 15 hektar dan bermitra dengan petani pisang Cavendish di Grati, Purwodadi, dan Gondangwetan untuk memenuhi permintaan konsumen. Keripik pisang buatannya dibeli oleh toko-toko di Pasuruan dan dikirim ke berbagai daerah, seperti Jember, Banyuwangi, Kediri, Jombang, dan Blitar. Proses produksi keripik telah dimulai sejak awal Ramadan dan akan terus berlanjut hingga setelah Lebaran.

Dari banyaknya permintaan yang datang, Sidiq mampu meraup omzet Rp 3-5 juta per minggunya. Kesuksesan usahanya menunjukkan bahwa potensi pisang Cavendish yang rusak masih bisa diolah menjadi produk yang menguntungkan. Dengan memanfaatkan peluang pasar, Sidiq mampu mengembangkan usahanya dan mendapatkan keuntungan yang signifikan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.